

Development of an Integrative Holistic Curriculum in Kindergarten

Luluk Mukaromah^{1*}, Ayu Citra Dewi², Sriyanti³

¹PIAUD, Universitas Islam KH. Achmad Muzakki Syah Jember, ²PIAUD STIT Diniyyah Puteri Rahmah Alyunisiyyah Padang Panjang, PIAUD, ³STIT Muhammadiyah Bojonegoro

A B S T R A K

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak. Namun, banyak program di Taman Kanak-Kanak yang cenderung fokus pada aspek kognitif dan mengabaikan perkembangan anak lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan pendekatan holistik di Taman Kanak-Kanak yang menyelaraskan semua aspek. Dalam penulisan artikel ini penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan library research atau studi pustaka. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pustaka atau buku-buku, artikel, dokumen yang berkaitan dengan manajemen lingkungan belajar PAUD. Data yang diperoleh dari sumber data kemudian direduksi, disajikan sehingga akan mendapatkan kesimpulan yang relevan dengan Pengembangan Kurikulum Holistik Integratif di Taman Kanak-Kanak. Hasil Penelitian Menunjukkan: Pengembangan Kurikulum Holistik di Taman Kanak-Kanak mencakup integrasi menyeluruh dari pendidikan, kesehatan, pengasuhan, keamanan, dan kesejahteraan anak. Sekolah ini menggabungkan program pendidikan terstruktur dengan kegiatan aktif dan keterlibatan orang tua untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Sedangkan untuk Implikasi layanan pendidikan Holistik di Taman Kanak-Kanak menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum harus mencakup aspek kesehatan, pengasuhan, keamanan, dan kesejahteraan secara menyeluruh. Sekolah diharapkan untuk terus memperkuat integrasi antara pendidikan akademik dan pembentukan karakter serta kesehatan anak.

Kata Kunci: Pengembangan, Kurikulum Holistik, Taman Kanak-Kanak.

A B S T R A C T

Early Childhood Education (ECE) serves as a crucial foundation for child development. However, many kindergarten programs tend to focus on cognitive aspects while neglecting children's. This study aims to explore and implement a holistic approach in kindergartens that harmonizes all developmental aspects. The study employs a qualitative research method utilizing a literature review approach. Data collection involved gathering information from books, articles, and documents related to ECE learning environment management. The collected data were subsequently reduced and presented to derive conclusions relevant to the development of a holistic-integrative curriculum in kindergartens. The research findings indicate that holistic curriculum development in kindergartens encompasses the comprehensive integration of education, health, caregiving, safety, and child well-being. These schools combine structured educational programs with active activities and parental involvement to support children's social, emotional, and cognitive development. Regarding the implications for holistic educational services in kindergartens, the findings suggest that curriculum development must comprehensively address health, caregiving, safety, and well-being. Schools are expected to continue strengthening the integration of academic education, character building, and child health.

Keywords: Development, Holistic Curriculum, Kindergarten.

1. INTRODUCTION

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama serta memberikan pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas setiap manusia terkhusus untuk anak usia dini, yang mana

*Corresponding author

E-mail addresses: lulukmukaromah743@gmail.com (First Author)

mereka ini merupakan cikal bakal dan generasi yang akan mengharumkan nama bangsa dan negara. Dengan adanya pendidikan maka anak akan mendapatkan pembinaan beserta arahan agar mereka mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki (Desi Karmila, 2024: 265). PAUD merupakan pendidikan yang paling fundamental karena perkembangan anak di masa selanjutnya sangat ditentukan oleh berbagai stimulasi bermakna yang diberikan sejak usia dini.

Pendidikan juga merupakan salah satu faktor utama serta memberikan pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas setiap manusia terkhusus untuk anak usia dini. Sehingga praktisi pendidikan anak usia dini perlu memperhatikan bagaimana pelaksanaan pendidikan pada jenjang anak usia dini dapat berjalan sebagaimana Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal dikemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah "suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam (6) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak.

Sejalan dengan amanat Sisdiknas ini perlu ditunjang dengan kurikulum, yang mana kurikulum ini merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan di Taman kanak-kanak. Sebagaimana dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahkan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh karena itu kurikulum untuk pendidikan anak usia dini perlu dikembangkan secara kreatif. Salah satu proses mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan rohani serta jasmani anak melalui pendidikan yang holistik.

Pendidikan di Indonesia saat ini lebih banyak berorientasi pada pengembangan otak kiri. Padahal menurut hasil penelitian di Amerika, peran otak kiri memberikan kontribusi terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai kesuksesan hanya 4%. Porsi terbesar untuk mencapai kesuksesan yakni 96% didominasi peran otak kanan yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi. Sayangnya, pola pendidikan yang dapat membantu perkembangan otak kanan kurang diperhatikan di Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan emosi kepribadian yang dapat menuntun seseorang yang arif dan bijaksana menjadi terlabaikan (Syaiful Rohim, 2012: 27).

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini menunjukkan bahwa intervensi yang menyelaraskan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan anak. Misalnya, sebuah studi oleh Fifi dkk (Fifi Arisanti Dkk, 2024: 38). Menemukan bahwa Implementasi pendekatan holistik dalam pendidikan anak usia dini menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak-anak. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar akademis tetapi juga mengembangkan keterampilan emosional dan sosial yang esensial untuk keberhasilan mereka di masa depan.

Pendidikan Holistik merupakan suatu respon yang bijaksana as ekologi, budaya, dan tantangan moral pada abad ini, pada pendidikan anak usia dini dalam Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD, layanan stimulasi holistik mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan menjadi kebijakan pengembangan anak usia dini dengan melibatkan pihak terkait baik instansi pemerintah, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi, tokoh masyarakat, dan orang tua.

Salah satu tujuan dari PAUD yang Holistik yaitu terlindunginya anak-anak dari segala macam kekerasan, perlakuan yang salah, penelantaran dan eksploitasi di manapun anak berada. Kurikulum holistik mengintegrasikan segala aspek yang terdapat dalam pengembangan dasar anak secara menyeluruh antara jiwa dan badan serta aspek spiritual dan material untuk memenuhi kebutuhan esensial anak termasuk kesehatan dan gizi, pola pengasuhan dan perlindungan anak. Anak sesuai undang-undang memiliki hak hak hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal dan hak-hak ini harus mendapatkan jaminan dari orang dewasa.

The systematic conceptual article writing (containing the results of the review) consists of the title,

2. METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan penelusuran berbagai literature dan studi, dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh

kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alami (Ghony dan Fauzan, 2017: 27).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian bukanlah individu yang diamati langsung, melainkan sumber-sumber informasi tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dokumen, dan literatur relevan lainnya yang menjadi pusat kajian untuk menemukan data dan teori, dengan fokus pada analisis teks, bukan interaksi dengan manusia. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang didalamnya dirinya melekat atau terkandung objek penelitian (Arikunto, 2005: 185).

Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2007: 137). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD. Sedangkan untuk data sekunder dalam penelitian ini melalui buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada (Ismail & Hartanti, 2019: 172).

Teknik pengumpulan data yang terdapat pada penelitian ini yaitu, dengan mengumpulkan data atau bahan-bahan yang berkaitan dengan tema. Pembahasan dan permasalahannya yang diambil dari sumber kepustakaan, dalam hal ini ada dua sumber diantaranya: 1. Sumber Data Primer Data ini meliputi bahan yang langsung berkaitan dengan pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian ini, berupa Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD 2. Sumber Data Sekunder Adapun sumber data sekunder adalah buku-buku yang mendukung untuk melengkapi Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD.

3. RESULT AND DISCUSSION

Konsep Pengembangan Kurikulum Holistik Integratif di Taman Kanak-Kanak

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif atau lebih dikenal dengan sebutan PAUD-HI, adalah pengembangan anak usia dini yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling berkait secara simultan dan sistematis, sehingga anak dapat tumbuh kembang secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan usianya. Pendekatan holistik (whole language) dalam pendidikan mempunyai tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dan juga memperhatikan suasana yang menyenangkan dan menggairahkan, demokratis dan diharapkan peserta dapat menjadi dirinya sendiri (Rizkha Hanifa, 2023: 388).

Pemberian layanan untuk kebutuhan dasar bagi anak yang dilakukan secara utuh dan terpadu (holistik-integratif) tersebut bagi anak usia dini, di lingkungan masyarakat Indonesia diberikan melalui adanya Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Bina Keluarga Balita (BKB), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan berbagai kelompok usia dan kegiatan serta mengembangkan kurikulum Holistik di Taman Kanak-Kanak. Semua kegiatan pembelajaran anak usia dini dalam berbagai jenjang usia dapat diterapkan pendekatan holistik, bagaimana orang tua maupun pendidik mampu mekamsimalkan segala bentuk stimuli untuk diberikan kepada anak.

Analisis terhadap permasalahan yang diselesaikan dalam konteks penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan holistik di Taman Kanak-Kanak. Dalam banyak kasus, kurikulum dan pendekatan pengajaran yang tidak seimbang dapat menghambat potensi penuh anak-anak dalam memperoleh keterampilan yang diperlukan tidak hanya untuk akademik tetapi juga untuk interaksi sosial dan pengelolaan emosi yang sehat. Permasalahan ini menjadi fokus utama penelitian ini, di mana pendekatan holistik diimplementasikan untuk menyelaraskan dan mengintegrasikan kebutuhan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak secara seimbang.

Pendekatan holistik merupakan suatu filsafat pendidikan yang berangkat dari pemikiran bahwa pada dasarnya seorang individu dapat menemukan identitas, makna dan tujuan hidup melalui hubungannya dengan masyarakat, lingkungan alam, dan nilai-nilai spiritual. Pendekatan holistik merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pemahaman informasi dan mengkaitkannya dengan topik-topik lain sehingga terbangun kerangka pengetahuan (Neng Ade Rodiawati, dkk, 2025: 47).

Salah satu implementasi nyata dari pendekatan holistik ini yaitu mengintegrasikan berbagai bidang pembelajaran dalam satu tema atau proyek. Misalnya, pada pembelajaran bertema "Tubuhku", siswa tidak hanya belajar mengenal bagian tubuh secara kognitif, tetapi juga melalui lagu, gerak, seni

menggambar, serta percakapan interaktif (Drajati & Adawiyah, 2023). Pendidikan holistik juga dapat di implementasikan dalam proses pembelajaran melalui metode dan strategi pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan potensi individu dalam suasana pembelajaran yang lebih Menyenangkan, demokratis, humanis melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Implikasi Layanan Pendidikan Holistik di Taman Kanak-Kanak

Pada dasarnya dalam menjamin pemenuhan hak tumbuh kembang pada anak usia dini, maka diperlukan suatu upaya peningkatan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan, yang dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi, dan berkesinambungan. Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara holistik integratif (PAUD-HI) penting untuk dikaji karena akan memunculkan komunikasi yang baik antara semua pihak yakni antara orang tua dengan sekolah, orang tua satu dengan orang tua yang lainnya, dan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak.

Pengembangan anak usia dini holistik dan integratif adalah pengembangan anak usia dini yang dilakukan berdasarkan pemahaman untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling berkait secara simultan dan sistematis. Holistik artinya penanganan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak. Sedang Integratif/Terpadu artinya penanganan anak usia dini dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat (Modul Belajar Mandiri Menjadi Guru, Bidang Studi TK/PAUD, Direktorat GTK Pendidikan Dasar Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Jadi Pendidikan anak usia dini Holistik Integratif adalah penanganan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu. Tidak hanya fokus pada salah satu perkembangan anak saja, dewasa ini banyak lembaga yang hanya berfokus pada perkembangan kognitif anak saja tanpa memperhatikan kebutuhan anak yang lainnya. Sehingga melalui layanan pendidikan holistik ini mampu mengembangkan dan memenuhi semua kebutuhan dan dapat meningkatkan semua perkembangan anak.

Layanan pendidikan sebagai layanan dasar yang diselenggarakan di satuan PAUD untuk mengembangkan berbagai potensi anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, Bahasa, social-emosional, dan seni. Program HI sendiri dapat dilakukan antara lain melalui pemeriksaan kesehatan anak. Kesehatan gigi, penyuluhan makanan sehat dan pembinaan keluarga balita. Layanan kesehatan dan gizi juga sangat penting diberikan pada anak, karena hal ini dapat dijadikan sebagai sarana pendukung agar meminimalisir permasalahan yang dapat terjadi pada anak tersebut (Maria Fatima, 2022: 4292).

Selanjutnya, layanan pengasuhan. Penyelenggaraan PAUD holistik integratif layanan pengasuhan merupakan layanan yang dilakukan melalui program Parenting dengan kerja sama dengan orang tua. Program layanan pendidikan holistik di taman kanak-kanak berikutnya adalah layanan perlindungan. Perlindungan anak harus menjadi bagian dari misi lembaga, artinya semua anak yang ada di satuan PAUD harus terlindung dari kekerasan fisik dan kekerasan non fisik. Pelayanan pendidikan Holistik Satuan PAUD juga memperhatikan setiap anak terpenuhi kebutuhan dasarnya yakni kapasitas identitas, kebutuhan fisik dan kebutuhan rohani. Terkait kebutuhan fisik Mayar et al. (2022) mendapati anak akan belajar dengan baik dan bermakna bila anak merasa nyaman secara psikologis jika kebutuhan fisiknya terpenuhi. Layanan kesejahteraan anak usia dini berkaitan dengan kebutuhan dasar yang berkaitan dengan kepastian identitas, kebutuhan fisik, dan rohani terpenuhi oleh satuan PAUD. Mendapati beberapa faktor yang mempengaruhi kesejahteraan anak yaitu kapasitas pengasuhan orang tua, faktor keluarga dan lingkungan, dan kebutuhan perkembangan anak.

Layanan yang terakhir adalah kerjasama dengan pihak luar. Lembaga pendidikan PAUD harus membuat program-program yang inovatif, progresif, dan realistis sebagai upaya implementasi pendidikan dan pembelajaran integratif di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Erjasama dengan pihak luar tentunya sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia (Simatupang, 2022) dikatakan bahwa

dengan adanya kerjasama dengan banyak pihak, keperluan anak dapat diakomodir sehingga dalam pelaksanaan layanan berjalan dengan baik.

4. CONCLUSION

Pengembangan Kurikulum Holistik di Taman Kanak-Kanak mencakup integrasi menyeluruh dari pendidikan, kesehatan, pengasuhan, keamanan, dan kesejahteraan anak. Sekolah ini menggabungkan program pendidikan terstruktur dengan kegiatan aktif dan keterlibatan orang tua untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Sedangkan untuk Implikasi layanan pendidikan Holistik di Taman Kanak-Kanak menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum harus mencakup aspek kesehatan, pengasuhan, keamanan, dan kesejahteraan secara menyeluruh. Sekolah diharapkan untuk terus memperkuat integrasi antara pendidikan akademik dan pembentukan karakter serta kesehatan anak.

5. ACKNOWLEDGE

Besar harapan penulis, karya tulis yang penulis buat ini tidak hanya menjadi bahan formalitas semata. Tapi juga memberikan pelajaran bagi teman-teman akademisi pendidikan anak usia. Atau siapa pun yang membaca artikel ini dapat mengambil pelajaran dan manfaatnya. Ibarat kata, bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Maka penulis mohon maaf jika banyak kekurangan yang masih penulis perbuat. Masukan dan saran senantiasa penulis tunggu, sebagai bahan koreksi kepada penulis. Terimakasih.

6. REFERENCES

- Desi Karmila. 2024. *Strategi Pengembangan Kurikulum PAUD Berbasis Karakter di Taman Kanak-Kanak*. Dalam Jurnal Basicedu Vol 8 No 1.
- Drajati, R. I. S., & Adawiyah, E. R. 2023. *Keefektifan Pembelajaran Holistik Integratif dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Usia 4-6 Tahun di TK Fajar Desa Cintakarya*. Dalam Jurnal Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini, Vol 02 No 1.
- Fatima, Maria. 2022. *Penerapan Layanan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD*. Dalam Jurnal Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Issue 5.
- Fifi Arisanti, Dkk. *Pendekatan Holistik dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Menyejeraskan Apek Kognitif, Emosional dan Sosial*. Dalam Jurnal JOECES Journal of Early Childhood Education Studies Volume 4, Nomor 1.
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Kemendikbud. 2015. *Petunjuk Teknis penyelenggaraan PAUD Holistik Integratif di Satuan PAUD* 2015. In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendikbud. 2021. *Modul Belajar Mandiri Menjadi Guru, Bidang Studi TK/PAUD*.
- M. Ghony Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mayar, F., Sakti, R., Yanti, L., Erlina, B., Osriyenti, O., & Holiza, W. (2022). *Pengaruh Video Pembelajaran Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Fisik Motorik pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6 Nomor 4.
- Neng Ade Rodiawati, dkk. 2025. *Implementasi Pendekatan Holistik Terhadap Perkembangan Siswa di Taman Kanak-Kanak Al-Azzam Munjul Pandeglang*. Dalam Jurnal DUMULYA: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 03, No. 01.
- Rizkha Hanifa. 2023. *Implementasi Pelaksanaan Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Satuan PAUD*. Dalam Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 4, No. 2.
- Simatupang, N. D. 2022. *Penyelenggaraan Program Paud Holistik Integratif Layanan Pendidikan Era Pandemi Covid-19 Di Tk Insan Cendekia*. Ejournal.Unesa.Ac.Id.
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsismi Arikunto. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Rohim. 2012. *Pendidikan Holistik: Konsep dan Implementasi dalam Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA Press.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.